

PANDUAN PENULISAN TESIS



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN (S2)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

KATA PENGANTAR

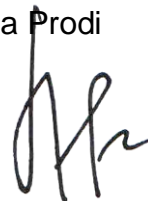
Puji syukur kami ucapkan atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku Panduan Penulisan Tesis bagi mahasiswa Program Magister Manajemen (PSMM) FE UNP. Tesis merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister (S2) pada Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Panduan penulisan Tesis ini dijadikan sebagai acuan baik oleh mahasiswa maupun oleh dosen pembimbing dalam proses penyelesaian tesis. Penyusun buku panduan tesis yang mengacu kepada kaidah-kaidah pengembangan ilmu dan tata cara penulisan karya ilmiah yang berlaku secara umum serta diterapkan juga oleh Program Magister lain yang ada di lingkungan Universitas Negeri Padang. Panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah khususnya tesis yang ada di Program Magister Manajemen FE UNP.

Kami menyadari panduan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun isi yang terkandung di dalamnya, karenanya kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan untuk kesempurnaan panduan tesis ini.

Padang, Januari 2017

Ketua Prodi



Erni Masdupi, SE., M.Si., Ph.D

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Landasan Pemikiran	1
B. Batasan dan Bentuk Tesis.....	1
BAB II PERSYARATAN, BAHASA, DAN TEKNIK PENULISAN TESIS	3
A. Persyaratan Administratif.....	3
B. Bahasa.....	3
C. Teknik Penulisan.....	3
D. Etika Penyusunan Tugas Akhir	13
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN	15
A. Bagian Awal	15
B. Bab I Pendahuluan.....	17
C. Bab II Kajian Teori, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis	18
D. Bab III Metode Penelitian	20
E. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	25
F. Bab V Kesimpulan dan Saran.....	26
G. Daftar Kepustakaan	27
H. Isi Bagian akhir	27
BAB IV KETENTUAN PENULISAN TESIS	28
A. Syarat Penulisan Tesis	28
B. Proses Penulisan Tesis	28
C. Penunjukan Pembimbing	30
D. Pelaksanaan Ujian Tesis.....	31
E. Mekanisme Pelaksanaan Ujian Tesis.....	32
F. Proses Pengambilan Keputusan Ujian Tesis.....	33
G. Mekanisme Monitoring Penilaian Tesis	34
BAB V PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	35
LAMPIRAN	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Pemikiran

Statuta Universitas Negeri Padang (UNP) antara lain menjelaskan bahwa tujuan UNP adalah memelihara, mengembangkan, menciptakan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dapat men-sejahterakan individu dan masyarakat serta mendukung pembangunan nasional melalui berbagai kegiatan aka-demik dan penelitian yang relevan. Ditegaskan pula bahwa UNP juga bertujuan ingin mewujudkan keunggulan dalam bidang kependidikan melalui upaya-upaya pengembangan pendidikan akademik dan atau profesional, keilmuan dan unsur-unsur terkait, dan dengan komitmen untuk merespon segala permasalahan pendidikan dan kehidupan secara kreatif, inovatif, dan berkeadilan.

UNP memiliki fungsi antara lain melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi serta melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni. Mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademika ikut bertanggungjawab dalam upaya memelihara, mengem-bangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan tek-nologi dan seni melalui kegiatan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, terutama sebagai tugas akhir saat mengakhiri studinya pada program dan jenjang tertentu di UNP. Untuk melakukan kegiatan penelitian dan penyusunan karya ilmiah tersebut bagi mahasiswa perlu adanya pedoman penulisan tesis dan artikel ilmiah.

B. Batasan dan Bentuk Tesis

Tugas Akhir dalam bentuk tesis adalah karya tulis mahasiswa yang menunjukkan kulminasi proses berpikir ilmiah, kreatif, integratif, dan sesuai dengan disiplin ilmunya yang disusun untuk memenuhi persyaratan

kebulatan studi dalam program Magister FE UNP. Tesis adalah laporan hasil penelitian yang ditulis mahasiswa sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar magister.

Tujuan Tesis memberi kesempatan kepada mahasiswa agar dapat memformulasikan ide, konsep, pola pikir, dan kreativitasnya yang dikemas secara terpadu dan komprehensif, dan dapat mengkomunikasikan dalam format yang lazim digunakan di kalangan masyarakat ilmiah.

BAB II

PERSYARATAN, BAHASA, DAN TEKNIK PENULISAN TESIS

A. Persyaratan Administratif

Mahasiswa yang mengajukan usulan untuk penyusunan Tesis harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester tersebut.
2. Mahasiswa yang akan menyusun Tesis dipersyaratkan :
 - a. Telah lulus sedikitnya 28 SKS (atau menyelesaikan seluruh mata kuliah pada perkuliahan Semester 1 dan Semester 2).
 - b. memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75, mendapat rekomendasi dari pimpinan program studi.
 - c. Mengajukan topik penelitian dalam bentuk proposal ringkas dan disetujui oleh pimpinan prodi/ketua komite riset seminar dan publikasi (KRSP)

B. Bahasa

Tesis harus ditulis dengan kaidah ilmiah dalam bahasa Indonesia yang baku. Penulisan bahasa asing atau istilah dan lambang harus disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di bidang tersebut.

C. Teknik Penulisan

Mahasiswa penyusun Tesis harus melaksanakan ketentuan pengetikan dan cara penulisan sebagai berikut:

1. Pengetikan
 - a Kertas dan ukuran

Naskah Tesis diketik pada kertas HVS ukuran kuarto (12,5 cm x 28 cm) dengan berat 80 gram. Kertas berwarna putih dan diketik tidak timbal balik. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan,

dan sejenisnya, boleh di luar batas ukuran dan dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

b Sampul

Sampul luar menggunakan karton tebal dan dilapis plastik bening. Warna sampul adalah pink muda sesuai dengan Warna Bendera Fakultas Ekonomi.

c Spasi

Jarak antara dua baris pengetikan Tesis adalah dua spasi. Khusus untuk nama bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antara dua pustak diketik dalam dua spasi.

d Batas Tepi

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut.

Tepi atas	: 4 cm	Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm	Tepi kanan	: 3 cm

e Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri.

f Bab, Sub-sub, dan Anak Sub-bab

Nama bab diketik dengan huruf kapital dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab ditulis dengan huruf Romawi dan ditulis di tengah-tengah kertas di atas nama bab. Sub-bab dan Nomor Sub-bab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Nomor sub-bab ditulis dengan

huruf kapital. Anak sub-bab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Nomor anak sub-bab ditulis dengan angka Arab.

g Penggunaan Huruf

Naskah diketik dengan menggunakan salah satu jenis huruf Times New Roman atau Arial ukuran 12.

2. Cara Penulisan

a. Penomoran

1) Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas, dua spasi atau 1 cm di atas baris pertama teks. Nomor halaman menggunakan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan. Halaman-halaman sebelumnya seperti halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar menggunakan angka Romawi kecil. Khusus untuk halaman yang me-muat judul bab, nomor halaman diletakkan di tengah bawah halaman, dua spasi atau 1 cm di bawah baris terakhir.

2) Penomoran Matematis

Jika di dalam tesis terdapat sejumlah persamaan matematis, penomoran menggunakan angka Arab yang dituliskan di antara tanda kurung dan diacu dalam teks.

b. Huruf Miring (*Italics*)

Huruf miring digunakan untuk :

- 1) judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain ;

- 2) istilah kosakata atau kalimat dalam bahasa asing yang masuk ke dalam teks;
- 3) huruf, kosakata, frase, atau kalimat sebagai aspek linguistik ;
- 4) nama spesies atau varietas dalam ilmu biologi ; dan
- 5) huruf yang digunakan untuk simbol-simbol dalam statistika atau aljabar ;

c. Penyajian Tabel dan Gambar

1) Tabel

Penulisan kata tabel dimulai dari tepi kiri, diikuti nomor tabel, dan diteruskan dengan nama tabel. Nomor tabel menggunakan angka arab, ditulis secara urut tanpa memperhatikan dalam bab mana tabel disajikan. Tabel dibedakan dalam dua macam yaitu tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran. Tabel dalam lampiran menggunakan urutan penomoran tersendiri, tidak menyambung nomor tabel dalam teks.

- a) Setiap tabel harus disajikan pada halaman yang sama, meskipun harus memodifikasi ukuran huruf.
- b) Tulisan tabel, nomor tabel, dan nama tabel diletakkan di atas tabel.
- c) Jika tabel dikutip dari suatu sumber maka di bawah tabel dituliskan referensinya.

2) Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan yang sejenisnya. Penyajian gambar mengikuti ketentuan sebagai berikut. Tulisan gambar, nomor gambar, dan nama gambar diletakkan di bawah gambar;

Nomor gambar ditulis menggunakan angka Arab, ditulis secara urut tanpa memperhatikan dalam bab mana gambar disajikan; Setiap gambar disajikan dalam halaman yang tidak terpisah; Jika gambar dikutip dari suatu sumber maka di bawah gambar dituliskan referensinya

d. Pengutipan

1) Kutipan Langsung

Kutipan langsung yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik dengan jarak satu spasi, dimulai lima ketukan dari margin kiri.

Contoh:

Menurut Mulyasa (2006: 27), Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi, dan lingkungan, membuat peserta didik berbeda dalam aktivitas, kreatifitas, intelegensi, dan kompetensinya. Guru seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik, dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya, dari ciri-ciri individual yang menjadi karakteristik umumlah seharusnya guru memulai pembelajaran.

Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari lima baris, dimasukkan dalam teks, diketik dua spasi seperti ketikan teks, dan diawali serta diakhiri dengan tanda petik (".....").

Contoh :

Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2006: 26) yang mengatakan bahwa "peserta didik memiliki emosi yang

sangat bervariasi, dan sering memperlihatkan sejumlah perilaku yang tampak aneh”.

Kutipan langsung dapat juga dilakukan dengan menghilangkan beberapa bagian dari kalimat, maka pada bagian kalimat yang dihilangkan tersebut diberi titik sebanyak tiga buah (...)

Contoh :

Pendapat lain dikemukakan oleh Suharsimi, dkk (2006: 24) “Apabila kita berpikir sistematis maka sebuah kelas dapat kita lihat sebagai satu kesatuan unsur yang bersangkutan paut dan bekerja menuju tujuan tertentu”.

Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan menghilangkan satu kalimat atau lebih, maka bagian dari kalimat yang di-hilangkan itu diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris.

Contoh :

Menurut Farida (2000: 131) *Analysis cost benefit* merupakan alternatif analisis yang baik dengan membandingkan biaya dan manfaatnya bila dibandingkan dengan uang. Manfaat pendidikan sering diterjemahkan menjadi apa yang akan diperoleh atau ke dalam uang yang harus dibayar untuk pelayan pendidikan.

Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan memberikan penjelasan tambahan atau menggarisbawahi pada bagian tertentu yang dianggap penting, maka pengutip harus memberikan keterangan. Keterangan yang diberikan tersebut ditulis di antara dua kurung.

Contoh :

Mulyasa (2006: 49) mengemukakan bahwa “Kematangan emosi guru akan berkembang sejalan dengan pengalaman bekerja, selama dia mau memanfaatkan pengalamannya” (garis bawah dari pengutip).

2) Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan tersebut ditulis dua spasi.

Contoh:

Menurut Mulyasa (2006: 69-92) “Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks yang terdiri dari delapan ketrampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan”

3) Penulisan Sumber Pengutipan

Cara Menulis Sumber Kutipan. Sumber tulisan langsung ditulis dengan me-nyebutkan nama pengarang, tahun terbit dan nomor halaman yang dikutip.

Contoh :

Yuyun (1986: 123) mengemukakan “Teori merupakan suatu abstraksi intelektual dimanapendekatan secara rasional digabungkan de-ngan pengalaman empiris”

Menurut Mulyasa (2006: 36) “Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara tepat, tepat waktu, dan tepat sasaran, terutama berkaitan dengan

masalah pem-belajaran dan peserta didik, tidak menunggu perintah atasan atau kepala sekolah”.

a) Cara Menulis Nama Pengarang orang Asing

Penulisan nama pengarang orang asing adalah dengan mendahulukan nama belakangnya.

Contoh :

Kutipan yang diambil dari buku yang dikarang oleh Benyamin S. Bloom dan J.T. Hastings, 1971, maka cara penulisan sumbernya dalam kutipan adalah:

Menurut Bloom dan Hasting (1971: 15 – 17)

b) Cara Menulis Nama Pengarang orang Indonesia

Kutipan yang diambil dari buku yang dikarang oleh Yuyun S. Suriasumantri (1986: 145) maka cara penulisan sumbernya dalam kutipan adalah :

Yuyun (1986: 145) mengemukakan bahwa

e. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka dapat diikuti aturan berikut ini. Butir-butir pustaka diurutkan secara alfabetis menurut nama pengarang dan tidak perlu meng-gunakan nomor urut. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama-nya diberi tanda (ed).

1) Penulisan Buku

Penulisan mengikuti urutan : nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang di-awali dengan nama akhir pengarang, yaitu nama keluarga (*Surname*). Nama lain atau huruf sing-katannya (*initials*) ditulis di

belakang nama akhir tadi dan dipisahkan dengan koma.
Inisial ditandai dengan titik di belakangnya.

Contoh :

a) Buku dengan pengarang satu orang

Oliva, Peter F. (1992). *Developing the Curriculum*.
3rd.ed. New York : Harper Collins.

Susilo Prawirowardoyo (1996). *Meteorologi*.
Bandung : ITB.

b) Buku dengan pengarang dua orang

Strunk, W., Jr., & E.B. White, (1979). *The Elements
of Style*. 3rd. ed. New York : Macmillan.

c) Buku dengan pengarang tiga orang

Nadler, D., M.K. Gerstein, & R.B. Shaw (1992).
*Organizational Architecture: Design for
Changing Organizations*. San Francisco :
Jossey-Bass.

Beer, M., Einstant, R.A., & spector, B. (1990), *The
Critical Path to Corporate Renewal*. Boston :
Harvard Bussiness School Press

d) Buku dengan pengarang lebih dari tiga orang

Mohran, A.M. *et al.* (1989). *Large-scale
Organizational Change*. San Francisco : Josse-
Bassy.

Senge, Peter. *et. al.* (2000). *School that Learn*. New
York : Dumbleday.

e) Buku yang disunting

Popkewitz, Thomas S. & Fendler, Lynn (eds). 1999).
Critical Theories in Education. New York :
Routledge.

Elmore, R.F. (ed). *Restructuring School : The Next
Generation of Educational Reform*. San
Francisco : Jossey-Bass.

f) Buku yang direvisi

Cohen, J. (2000). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Science*. rev.ed. New York : Academic Press.

g) Buku yang diterjemahkan

Luria. R. (1969). *The Mind of a Maemonist* (L. Solotaroff. Terjemahan). New York : Avon Books. Buku asli diterbitkan tahun 1965.

2) Artikel Jurnal

Penulisan artikel dalam jurnal mengikuti urutan : nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama jurnal, nomor jurnal dan halaman.

Contoh :

a) Artikel dengan satu pengarang

Abdur Rahman As'ari. (2001). "Penggunaan Strategi Pemampatan dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal MIPA* (Nomor 1 tahun 30). Hlm. 1-14.

b) Artikel dengan dua pengarang

Sarmino dan Husain Haikal. (2001). "Segi Kultural Religius Perpindahan Keraton Kar-tasura ke Surakarta." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. 4(III). Hlm. 103-121.

3) Artikel Majalah

Contoh :

Tatang Iskarna. (2002). "Diaspora dan Post-kolonialisme". *Ekspresi*. Hlm. 20-21

4) Artikel Surat Kabar

Contoh :

(2002). "Islam, Agama Populer atau Elitis." *Kompas*. (6 September 2002). Hlm.4 (konsisten penggunaan APA)

5) Penelitian, Tesis, Disertasi yang diterbitkan

Contoh :

Foster-Havercamp. M.E. (1982). "An Analysis of the Relationship between. Preservice Teacher Training and Directed Teaching Performance." Doctoral dissertation. University of Chicago. 1981. *Dissertation Abstract International*. 42.4409A.

6) Penelitian, Tesis, Disertasi yang tidak diterbitkan

Contoh :

Suparno, dkk. (1988). "Studi Experimental Metode Membaca PQRST dan Metode Membaca STUDY terhadap Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Padang." *Laporan Penelitian*. UNP.

Firman. (2001). "Daya Prediksi Nilai Rapor dan STTB terhadap Prestasi Belajar jalur PMDK FPTK UNP." *Tesis tidak diterbitkan*. PPs-UNP.

D. Etika Penyusunan Tugas Akhir

Tesis yang berkualitas merupakan tuntutan setiap lembaga pendidikan tinggi. Untuk menghasilkan tesis tersebut diperlukan kriteria ilmiah, persyaratan administratif, dan etika penyusunan tugas akhir. Ketaatan yang tinggi terhadap norma etis dalam perencanaan dan pelaksanaan penyusunan Tugas Akhir merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu penyusun Tugas Akhir perlu menghargai integritas dan humanitas kajian yang mencakup tiga bidang pokok :

- Proteksi subjek dari hal-hal yang merugikan baik fisik, mental dan sosial:
- Menghargai hak-hak subjek untuk mengetahui hakikat dan tujuan penelitian, dan hak untuk memberikan persetujuan berpartisipasi ;
- Menghargai rahasia pribadi subjek.

Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh penyusun tugas akhir adalah:

1. Kejujuran Akademik

Mencantumkan secara jelas semua sumber yang dijadikan acuan atau dimanfaatkan dalam kajian, dan memperoleh izin penggunaan apabila diperlukan. Penyusun Tugas Akhir harus melaporkan kajiannya sesuai dengan hal yang sebenarnya.

2. Keterbukaan

Bersedia menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil kajiannya.

3. Tidak memaksa dan merugikan subjek

Apabila subjek kajian adalah manusia, partisipasi subjek harus bersifat sukarela. Subjek tidak boleh dipaksa, disinggung perasaannya, atau dirugikan secara material atau nonmaterial.

4. Menjaga kerahasiaan subjek

Menjaga keamanan dan keselamatan subjek dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang dikaji, kecuali seizin yang bersangkutan.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN

A. Bagian Awal

Bagian awal tesis terdiri dari sampul, halaman perantaran, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pernyataan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Secara lengkap dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Sampul

Sampul tesis memuat judul, tujuan penulisan, lambang UNP, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama universitas dan tahun penyelesaian. Contoh sampul tesis dapat dilihat pada Lampiran

2. Halaman Judul

Isi halaman judul sama dengan isi halaman sampul. Bedanya halaman judul dicetak pada kertas HVS warna putih.

3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat bukti persetujuan administratif dan akademik dari pembimbing I dan Pembimbing II.

4. Halaman Pernyataan

Surat pernyataan berisikan pernyataan dari peneliti bahwa tesis yang ditulisnya tersebut adalah bebas dari plagiat dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar akademik dari lembaga manapun. Surat pernyataan harus dilengkapi dengan meterai 6000. (Contoh surat pernyataan terlampir).

5. Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan panjang tidak lebih dari 200 kata dan jarak antar baris 1 spasi. Abstrak ditempatkan di lembaran pertama setelah lembaran pengesahan. Abstrak merupakan gambaran ringkas isi tesis yang berisi tentang esensi dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian seperti jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data dan uji hipotesis. Abstrak juga berisi hasil penelitian, kesimpulan dan saran. (Contoh abstrak terlampir).

6. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi informasi secara garis besar mengenai maksud penulisan tesis serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan tesis.

7. Daftar Isi

Daftar isi memudahkan pembaca dalam mencari bagian-bagian yang ada dalam tesis. Daftar isi dibuat secara sistematis dan diberi nomor halaman.

8. Daftar Tabel

Daftar tabel berisi informasi tentang tabel-tabel yang disajikan dalam tesis. Daftar tabel memudahkan pembaca untuk menemukan tabel-tabel yang ada dalam tesis. Daftar tabel berisi nomor tabel, judul tabel dan halaman dimana tabel tersebut berada.

9. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi informasi tentang gambar-gambar yang disajikan dalam tesis. Informasi yang harus ditampilkan dalam daftar pustaka adalah nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman.

10. Daftar Lampiran

Apabila ada, daftar lampiran berisi nomor urut, nama lampiran, beserta nomor halaman lampiran disajikan.

B. Bab I Pendahuluan

Bab tentang pendahuluan meliputi beberapa subbab, yaitu Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

1. Latar Belakang Masalah

Melalui subbab latar belakang masalah, peneliti mencoba menjawab pertanyaan: "Mengapa penelitian ini diperlukan?" Munculnya masalah penelitian biasanya berawal dari kepedulian peneliti tentang fenomena yang terjadi di lingkungannya dan merupakan kenyataan di lapangan (*das sein*) yang terlihat berbeda dari apa yang diharapkan (*das sollen*). Masalah penelitian pada hakikatnya muncul dari kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Peneliti berupaya mengkaji dan mencari tahu fokus masalah dari fenomena yang teramati melalui fakta dan data yang ada. Untuk itu, penulisan latar belakang masalah bermula dari pemaparan tentang hal-hal ideal dan diharapkan terjadi, kemudian diikuti dengan penyajian fakta dan data yang terkait dengan fenomena masalah. Selanjutnya, peneliti menjelaskan eksistensi kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Setelah peneliti menetapkan masalah utama penelitian, selanjutnya ia dihadapkan pada pertanyaan: "Apa sebenarnya eksistensi dan urgensi masalah tersebut? Faktor-faktor apa saja yang berkaitan dengan masalah utama penelitian?" Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis mencoba melakukan pengkajian umum (*grand theory*) mengenai masalah utama penelitian, sehingga ia menemukan faktor-faktor lainnya yang berkaitan. Kemudian dilakukan analisis hubungan masing-

masing faktor yang terkait secara teoretis dan empiris. Untuk itu, penulis perlu menggambarkan fenomena mana saja yang bermuara pada faktor tersebut, sehingga memungkinkan dugaan bahwa faktor itu boleh jadi sebagai penyebab munculnya masalah pada faktor utama. Pada paparan akhir latar belakang masalah ditutup dengan pernyataan atau penegasan tentang masalah utama penelitian dan perlunya penelitian itu dilakukan.

2. Perumusan Masalah

Masalah penelitian harus dirumuskan dengan baik. Hal ini dapat dilakukan setelah masalah tersebut diidentifikasi dan dibatasi dengan jelas. Perumusan masalah lazimnya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang menyangkut hubungan antarvariabel penelitian maupun adanya perbedaan. Sifat hubungan harus jelas, apakah dalam bentuk korelasional atau kausal.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengemukakan hal apa saja yang hendak dicapai melalui penelitian ini. Oleh karena itu, tujuan penelitian harus diungkapkan secara singkat dan jelas. Tujuan penelitian paralel dengan rumusan masalah penelitian.

4. Manfaat Penelitian

Perlu dikemukakan secara singkat dan jelas manfaat apa yang dipetik dari temuan penelitian ini. Manfaat penelitian dibedakan atas dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang memberikan sumbangan terhadap pengembangan iptek dan institusi terkait.

C. Bab II Kajian Teori, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis

Bab II meliputi beberapa subbab, yaitu: Kajian Teori, Kajian

Penelitian yang Relevan, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis.

1. Kajian Teori

Pada bagian ini, peneliti berusaha menjawab pertanyaan: "Definisi variabel manakah dalam literatur yang paling sesuai untuk penelitian ini? Bagaimana variabel penelitian ini dapat diukur, apa indikator dan (criteria keterukurannya?" Untuk mengkaji masalah penelitian, peneliti perlu membahas teori-teori dan penelitian yang relevan dengan variabel-variabel yang diteliti, guna mendapatkan wawasan yang lebih luas dan jelas tentang suatu variabel. Dengan demikian, peneliti menemukan batasan atau definisi yang jelas mengenai variabel yang diteliti.

Selanjutnya, perlu pula dilakukan penelaahan tentang konsep variabel secara lebih rinci, sehingga peneliti menemukan indikator-indikator yang berkaitan dengan karakteristik suatu variabel. Untuk itu, peneliti memilih literatur dan sumber kepustakaan lain yang relevan dan mutakhir. Jadi, ada dua sasaran utama dalam kajian teori berikut ini.

Penajaman definisi teoretis variabel, yang kemudian dijabarkan menjadi definisi operasional untuk pengukurannya. Penetapan indikator dan karakteristik variabel, yang kemudiandigunakan sebagai indikator ukur dalam penyusunan instrumen. Selanjutnya defenisi operasional, indikator dan pengukuran variabel disajikan pada bab III.

2. Kajian Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini, peneliti memaparkan hasil penelitian (tesis atau disertasi) terdahulu, yang relevan dengan topik yang diteliti. Pemaparan mencakup judul penelitian, tahun pelaksanaan penelitian, peneliti, aspek yang diteliti, dalam rangka apa, serta temuan/hasil penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi

tumpang tindih (*overlapping*) terhadap apa yang sedang diteliti.

3. Kerangka Konseptual

Melalui kajian teoretik pendekatan analisis deduktif, peneliti mengembangkan premis-premis tentang masalah penelitian, baik bersifat komparatif maupun asosiatif, sehubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Untuk itu, peneliti mengembangkan argumentasi ilmiah yang mengarah pada jawaban terhadap pertanyaan penelitian/masalah penelitian, sehingga diperoleh wawasan dan kerangka berpikir yang lebih komprehensif dan terarah dalam menemukan suatu konklusi hipotetik. Sebagai kajian ilmiah, kerangka pemikiran ini didukung oleh kebenaran teoretik dan hasil penelitian yang relevan.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diperoleh melalui kajian teoretik berupa analisis deduktif yang masih bersifat kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara yang berupa hipotesis ini boleh jadi teruji maupun tidak teruji secara empirik pada populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu, rumusan hipotesis masih berupa ungkapan keyakinan teoretis, belum keyakinan spesifik untuk latar penelitian, yang pada hakikatnya masih akan diteliti dan diuji kebenarannya. Namun, tidak semua penelitian kuantitatif memakai hipotesis, misalnya penelitian deskriptif. Penelitian jenis ini biasanya menggunakan pertanyaan penelitian.

D. Bab III Metode Penelitian

Bab tentang metode penelitian meliputi beberapa subbab, yaitu: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Definisi

Operasional, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

1. Jenis Penelitian

Ada beberapa metode dalam pendekatan kuantitatif, antara lain *korelasional*, *ex-post facto*, *experiment*, dan *quasy experiment*. Pendekatan penelitian berkaitan dengan tujuan utama penelitian, apakah peneliti bermaksud untuk menjelaskan hasil pengukuran suatu variabel (deskriptif) atau membandingkan antar aspek yang diteliti (komparatif), ataupun menghubungkan antar variabel (korelatif). Di dalam laporan, peneliti hendaklah mengemukakan alasan penetapan metode dan pendekatan penelitiannya.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dituliskan baik dalam proposal maupun dalam laporan penelitian. Tempat penelitian ini berisi uraian tentang orang, masyarakat, atau lembaga dan lokasi orang, masyarakat, dan lembaga itu. Jika diperlukan, dapat diuraikan keadaan geografis dan suasana tempat penelitian. Waktu penelitian berisi uraian waktu dilaksanakan penelitian yang mencakup kapan dimulai penelitian dan kapan penelitian berakhir.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek utama penelitian yang telah direncanakan. Populasi biasanya *terkait* dengan manusia dan perilakunya, serta objek lain yang ada di alam ini. Mengingat jumlah populasi yang ada kalanya sangat besar, maka pengambilan data penelitian dapat dilakukan pada sampel. Sampel adalah bagian dari populasi, yang sifat dan karakteristiknya sama dengan populasi. Jadi, sampel mewakili populasi. Oleh karena itu, peneliti menentukan besarnya sampel dengan teknik yang sesuai dengan kaidah teknik sampling. Cara menentukan

besaran, prosedur, dan teknik sampling harus dengan alasan yang rasional.

4. Jenis dan Sumber Data

Menguraikan jenis data yang diperlukan dalam pencapaian tujuan penelitian dan sumber data penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data hendaknya sesuai dengan data yang akan dikumpulkan dan instrumen pengumpul yang digunakan. Data yang terkumpul kemudian dikode sesuai dengan (criteria *penskorannya*, kemudian disusun ke dalam tabel sehingga mudah diverifikasi untuk masing-masing variabel.

Pengumpulan data merupakan suatu proses memperoleh data (*data gathering*) yang peneliti sudah memerlukan instrumen pengumpul data, baik berupa kuesioner/angket, pedoman wawancara (*interview guide*), maupun pedoman observasi (*observation list*). Banyak peneliti mempunyai alat pengumpul data yang bagus, sah dan andal, tetapi berakhir dengan kegagalan memperoleh data faktual, karena prosedur pengumpulan data tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Agar pengumpulan data berlangsung secara teratur, sistematis dan sukses, peneliti melakukan hal-hal berikut:

- a. menyiapkan instrumen secara lengkap,
- b. menetapkan sumber data, seperti responden, dokumen-dokumen yang diperlukan, dan sebagainya,
- c. menyiapkan operator/pelaksana pengumpul data, dan
- d. melakukan pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

6. Definisi Operasional

Setiap variabel *penelitian* perlu didefinisikan secara operasional untuk menjelaskan batasan dan ukuran-ukurannya. Penjelasan ini tidak menyimpang dari batasan teoretis yang dibahas pada Bab II (landasan teori). Peneliti lebih lanjut menjelaskan indikator masing-masing variabel, teknik pengukuran, dan skala ukurnya.

7. Instrumen Penelitian

Menguraikan secara rinci alat yang dipakai dalam proses pengumpulan data penelitian. Mulai dari rancangan instrument sampai kepada uji coba instrument berupa uji validitas dan reliabilitas.

8. Teknik Analisis Data

Dalam upaya memilih teknik analisis data yang relevan, peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut ini.

- a. Teknik analisis apakah yang paling sesuai digunakan untuk membantu pemecahan masalah penelitian?
- b. Bagaimanakah dan dengan standar apakah kesimpulan penelitian akan ditarik?
- c. Data dan informasi apa sajakah yang perlu dilaporkan?

Teknik dan prosedur analisis data yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, besarnya sampel, dan jenis data yang dianalisis. Ketiga hal pokok ini ikut menentukan teknik statistik yang digunakan. Jika peneliti melakukan penelitian kuantitatif dalam bentuk pengujian hipotesis, peneliti juga perlu

memenuhi berbagai persyaratan pengujian, misalnya uji normalitas data, uji homogenitas data, dan lain-lain.

Analisis data perlu dan bahkan harus direncanakan dengan matang. Untuk itu, peneliti membuat suatu skenario berupa Rancangan Analisis Data) agar proses analisis berjalan secara sistematis, terarah, dan efisien untuk mendapatkan hasil yang optimal. Beberapa kegiatan teknis perlu dilakukan, yaitu:

- a. Mengkaji kembali pertanyaan ataupun hipotesis penelitian, untuk menentukan alat analisis apa yang tepat digunakan, serta apa prasyarat penggunaan alat uji hipotesis tersebut.
- b. Mengkaji karakteristik data, jenis data, distribusi data, dan homogenitas kelompok-kelompok populasi.
- c. Menentukan secara tepat alat analisis pengujian hipotesis.

Analisis data secara teoretis analisis data adalah upaya "mentransformasikan" data menjadi informasi. Untuk itu, ada dua cara untuk menganalisis data, yaitu cara manual dan cara komputerisasi. Analisis data secara manual adalah bila peneliti melakukan penghitungan-penghitungan secara lengkap dengan rumus-rumus statistik yang telah ditetapkan sebelumnya. Sering peneliti merasa kelelahan menggunakan rumus-rumus statistik yang bergelut dengan notasi dan angka-angka yang kompleks. Kelelahan ini menyebabkan peluang besar terjadinya salah hitung, apalagi kalau melibatkan banyak variabel dan ratusan data.

Program statistik dengan menggunakan komputer membantu pengolahan/ analisis data menjadi lebih mudah. Apabila peneliti mencatatkan data dan memilih teknik analisis secara tepat, maka dengan cepat komputer dapat menghitungnya, dan segera

menampakkan hasil olahan tanpa kesalahan. Hendaklah disadari bahwa statistik dan komputer hanya sebagai alat bantu analisis.

E. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi variable penelitian, serta hasil penelitian dan pembahasan.

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Menguraikan gambaran umum objek penelitian yang meliputi letak wilayah dan geografis, kondisi ekonomi wilayah dan aspek penting lainnyayang relevan dengan focus kajian penelitian.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Mengemukakan deskripsi setiap variable penelitian sehingga dapat memberikan gambaran kecenderungan data penelitian. Gambaran data ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam melakukan pembahasan hasil penelitian dan mengemukakan rekomendasi.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Analisis

Menafsirkan hasil pengolahan data secara kuantitatif sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian

Pada bagian ini, peneliti melaporkan tahapan analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis, kriteria pengujian, serta interpretasi hasil analisis. Kemudian peneliti menyajikan simpulan secara sistematis, sehingga mudah dipahami pembaca.

b. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian harus sejalan dengan masalah dan tujuan penelitian. Bertujuan untuk mendiskusikan dan memaknai hasil penelitian. Pemaknaan

terhadap hasil penelitian merupakan basis dalam proposisi. Oleh karena itu, dalam pembahasan perlu dikaitkan dengan teori-teori yang relevan. Jika hipotesis yang diajukan ditolak, maka harus dikemukakan *judgement* dengan pendekatan keilmuan. Artinya, peneliti harus membangun *judgement* yang bias membenarkan data/ fakta yang diteliti.

Pada bagian ini peneliti menyajikan secara rasional hasil pengujian hipotesis penelitiannya, menelaah kaitan temuannya dengan penelitian lain yang sejenis, serta kajian teoretis lainnya. Penelaahan rasional dapat berupa kajian teoretis dan fenomenologis yang bersifat holistik, sehingga peneliti memperoleh keyakinan bare, yang kemudian berkembang menjadi ilmu pengetahuan. Apabila hipotesis penelitian tidak teruji kebenarannya, perlu dilakukan kajian rasional lanjutan yang lebih mendalam untuk memperkirakan penyebabnya. Kajian dapat berupa penggunaan rujukan lain yang belum digunakan pada kajian kerangka pemikiran sebelumnya. Dengan demikian, fakta empiris yang menolak hipotesis yang diajukan semula, dapat menjadi informasi keilmuan yang juga memberikan makna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

F. Bab V Simpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian berkaitan dengan diskusi hasil analisis. Pada bagian ini peneliti menyajikan inti sari dan pokok-pokok temuan penelitian yang boleh jadi tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian namun masih dalam lingkup masalah penelitian. Penyajian kesimpulan harus menggunakan bahasa atau pernyataan yang mudah dimengerti.

2. Saran

Saran merupakan inti dari implikasi yang menurut peneliti dapat diterapkan oleh pihak yang memerlukan dengan mengikuti prosedur operasional yang disarankan. Pada saat menyusun saran, peneliti perlu memperhatikan:

- a. kepada siapa saran ditujukan,
- b. solusi apa yang disarankan,
- c. saran harus konkret dan jelas,
- d. saran tidak menyimpang dari temuan, dan
- e. saran bersifat spesifik dan operasional.

G. Daftar Pustaka

Pada bagian ini peneliti menuliskan daftar pustaka yang digunakan sesuai dengan teknik penulisan yang sudah baku.

H. Isi Bagian akhir

Hal-hal yang perlu dimasukkan dalam bagian ini adalah yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian inti. Isi yang perlu ada pada bagian akhir adalah lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

BAB IV

KETENTUAN PENULISAN TESIS

A. Syarat Penulisan Tesis

1. Seluruh mahasiswa wajib menulis tesis dan menerbitkan karya ilmiah di jurnal internasional/prosiding international conference terindex
2. Mahasiswa semester III yang telah lulus semua mata kuliah semester II.
3. IPK kumulatif minimal 2,75.

B. Proses Penulisan Tesis

1. Mahasiswa mengajukan rencana judul kepada dosen Penasehat Akademis (PA) dalam hal ini adalah ketua KRPS/Koordinator PSMM.
2. Setelah mendapat persetujuan dosen PA, maka mahasiswa menyusun pra proposal tesis.
3. Mahasiswa mengajukan praproposal kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (FE UNP) melalui Ketua Program Studi Magister Manajemen FE UNP untuk ditunjuk pembimbingnya. Pembimbing tesis terdiri atas 2 (dua) orang yaitu Pembimbing Utama dan Ko-Pembimbing.
4. Ketua Program Studi Magister Manajemen FE UNP merekomendasikan calon dosen pembimbing yang relevan kepada Dekan FE UNP.
5. Dekan FE UNP mengeluarkan surat tugas membimbing tersebut dan menyerahkannya kepada dosen yang ditunjuk.
6. Mahasiswa mengambil surat tugas membimbing tersebut dan menyerahkannya kepada dosen yang ditunjuk.

7. Dosen yang ditunjuk menandatangani kesediaan/ketidaksediaan menjadi pembimbing tesis mahasiswa tersebut. Jika dosen yang ditunjuk tidak bersedia, maka surat ketidaksediaan tersebut dikembalikan ke Ketua Program Studi Magister Manajemen FE UNP untuk diganti.
8. Apabila dosen yang ditugaskan bersedia, maka dilakukan pembimbingan.
9. Berdasarkan persetujuan kedua dosen pembimbing, mahasiswa mengajukan surat permohonan untuk melaksanakan seminar proposal penelitian tesis.
10. Seminar proposal dihadiri oleh 5 (lima) orang dosen pembahas dan mahasiswa peninjau.
11. Setiap mahasiswa yang akan melakukan seminar proposal harus mengikuti minimal 2 (dua) kali seminar proposal temannya yang dibuktikan dengan kartu kendali peserta seminar.
12. Hasil seminar proposal menghasilkan keputusan proposal dapat disetujui untuk dilanjutkan atau ditolak.
13. Apabila proposal yang diajukan disetujui dalam seminar proposal tersebut, maka mahasiswa dapat melanjutkan dengan perumusan instrumen penelitian dan melaksanakan proses penelitian tesis. Apabila ditolak, maka mahasiswa tersebut memulai kembali dengan topik proposal yang lain.
14. Pelaksanaan penelitian tesis dilakukan oleh mahasiswa dengan tetap kontrol dan bimbingan dari pembimbing tesis.
15. Apabila instrumen penelitian yang dipakai tidak sesuai dengan yang disetujui berdasarkan hasil seminar proposal dan atau pelaksanaannya tidak berkualitas, maka pembimbing dapat menyatakan agar penelitian diulang.

16. Mahasiswa melaksanakan proses penelitian, pengolahan data dan penulisan draft tesis tetap dengan bimbingan dari pembimbing tesis.
17. Apabila draft tesis sudah layak untuk diuji, maka Pembimbing Utama mengajukan permohonan pelaksanaan ujian kepada Ketua Program Studi Magister Manajemen FE UNP.
18. Berdasarkan permohonan tersebut, Ketua Program Studi Magister Manajemen FE UNP melakukan pengecekan administrasi tentang kelayakan mahasiswa tersebut untuk ujian tesis.
19. Apabila syarat administrasi sudah terpenuhi, maka Ketua Program Studi Magister Manajemen FE UNP mengeluarkan surat penunjukan penguji ujian tesis. Ujian tesis dilaksanakan dengan 5 (lima) penguji tesis.
20. Ujian tesis dilaksanakan.
21. Apabila mahasiswa tersebut lulus dalam ujian tesis dan terdapat perbaikan-perbaikan, maka mahasiswa harus memperbaiki tesis sesuai saran-saran yang disampaikan.
22. Perbaikan tesis setelah ujian tesis harus ditandatangani oleh ke 5 (lima) dewan penguji.
23. Menyerahkan 1 (satu) exemplar tesis yang sudah diperbaiki dan ditandatangani oleh dewan penguji ke Program Studi Magister Manajemen FE UNP.
24. Melaksanakan wisuda sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pihak UNP.

C. Penunjukan Pembimbing

Penunjukan pembimbing tesis dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembimbing utama dan Ko-Pembimbing harus berpendidikan doktor.

2. Pembimbing utama harus lebih senior atau jabatan lebih tinggi dari Ko-Pembimbing.
3. Bidang keahlian dosen pembimbing harus sesuai dengan topik tesis mahasiswa atau minimal 1(satu) orang dosen pembimbing harus relevan bidang keahliannya dengan topik tesis mahasiswa.
4. Jumlah mahasiswa yang dibimbing masih memenuhi persyaratan maksimal 5 (lima) orang per semester.
5. Dosen yang ditunjuk bersedia membimbing mahasiswa yang bersangkutan.

D. Pelaksanaan Ujian Tesis

1. Persyaratan Mahasiswa Ujian Tesis
 - a. Telah lulus semua mata kuliah dengan semua mata kuliah dengan prestasi kumulatif minimal 2,75.
 - b. Telah melunasi seluruh biaya kuliah sesuai ketentuan berlaku.
 - c. Tesisnya sudah disetujui oleh kedua dosen pembimbing
 - d. Telah mempunyai karya ilmiah yang akan diterbitkan di Jurnal Nasional, apabila diambil dari tesis, maka karya ilmiah tersebut harus dapat persetujuan kedua dosen pembimbing.
2. Proses Ujian Tesis
 - a. Mahasiswa mengajukan permohonan ujian tesis dari pembimbing utama dengan melampirkan seluruh persyaratan ujian tesis.
 - b. Program Studi Magister Manajemen FE UNP menjadwalkan dan mengundang dosen penguji yang terdiri dari 2(dua) orang dosen pembimbing dan 3 (tiga) orang dosen penguji non pembimbing.

- c. Melaksanakan ujian tesis sesuai dengan jadwal.
- d. Apabila salah seorang dosen penguji tidak bisa hadir, maka dapat diganti dengan dosen lainnya.
- e. Menentukan tingkat kelulusan mahasiswa.
- f. Menentukan nilai dan mengumumkannya.

E. Mekanisme Pelaksanaan Ujian Tesis

Mekanisme pelaksanaan ujian tesis di Program Studi Magister Manajemen FE UNP adalah:

1. Mahasiswa yang telah mendapat rekomendasi ujian tesis dari Pembimbing Utama, mendaftarkan ke bagian akademik dengan melampirkan sertifikat atau surat keterangan skor TOEFL dan halaman pengesahan tesis.
2. Bagian akademik melakukan pengecekan keabsahan dan IPK mahasiswa yang bersangkutan, apabila telah memenuhi syarat, maka dijadwalkan waktu pelaksanaan ujian tesis.
3. Ketua Program Studi Magister Manajemen FE UNP memvalidasi jadwal ujian dan menunjuk tim penguji ujian tesis.
4. Bagian akademik mencetak undangan ujian tesis yang ditujukan kepada dosen penguji dan mahasiswa yang akan ujian.
5. Setelah ditandatangani Ketua Program Studi Magister Manajemen FE UNP, surat tersebut diserahkan kepada mahasiswa yang akan ujian.
6. Mahasiswa membagikan undangan tersebut dengan melampirkan draft tesis yang akan diuji.
7. Pelaksanaan ujian dipimpin oleh Pembimbing Utama dan dihadiri oleh kelima orang tim penguji.
8. Ujian dilaksanakan minimal 2 jam.

F. Proses Pengambilan Keputusan Ujian Tesis

Proses pengambilan keputusan dalam ujian tesis adalah sebagai berikut:

1. Setiap dosen memberi penilaian angka mulai dari 0 sampai dengan 100 terhadap poin-poin penilaian yang telah ditentukan, yang menyangkut sistematika tesis, kerangka tesis dan ujian tesis.
2. Ketua ujian tesis membuat rekapitulasi penilaian ujian tesis dengan menjumlahkan total nilai dari masing-masing dosen dan membagi 5 penjumlahan tersebut (setiap dosen penguji memiliki bobot yang sama).
3. Rata-rata nilai mahasiswa tersebut dikonfirmasi pada kriteria ujian tesis. Artinya keputusan lulus atau tidak lulus tidak dapat diintervensi oleh siapapun dan masing-masing dosen berhak memberikan penilaian secara independen tanpa tergantung oleh penilaian dosen lainnya.
4. Kriteria penilaian tesis pada Program Studi Magister Manajemen FE UNP adalah sebagai berikut:

Nilai Mutlak	Kriteria	Bobot
A	≥ 86	4
A-	80 – 85,99	3,7
B+	75 – 79,99	3,3
B	70 – 74,99	3
B-	65 – 69,99	2,7
C+	60 – 64,99	2,3
C	55 – 59,99	2
C-	50 – 54,99	1,7

5. Apabila mahasiswa mendapatkan nilai kecil dari 65, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus dan diwajibkan untuk mendaftar ujian kembali diberi waktu 1 bulan untuk ujian tesis/ komprehensif ulang.

6. Apabila mahasiswa dinyatakan lulus dengan revisi, maka mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan revisi selama waktu yang ditentukan oleh tim penguji.

G. Mekanisme Monitoring Penilaian Tesis

Mekanisme monitoring dan evaluasi penyusunan tesis adalah sebagai berikut:

1. Setiap 2 (dua) bulan sekali Program Studi mengundang seluruh mahasiswa yang dalam masa penulisan tesis atau yang sudah selesai mengikuti perkuliahan semester III.
2. Melakukan rapat dengan dosen pembimbing tiap semester.
3. Monitoring juga dilakukan dengan mengevaluasi frekuensi dan waktu bimbingan mahasiswa melalui kartu kendali bimbingan tesis.
4. Melakukan survey kepuasan mahasiswa khusus tentang proses bimbingan penulisan tesis.
5. Selanjutnya evaluasi dan monitoring penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis dilakukan saat seminar proposal tesis mahasiswa.

BAB V

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Penulisan artikel ilmiah khususnya pada Jurnal Nasional harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Naskah yang akan dimuat, belum pernah diterbitkan dalam media cetak atau jurnal lainnya.
2. Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian teoritis (gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori) di bidang pendidikan ekonomi maupun dibidang ekonomi dan bisnis.
3. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia/Inggris diketik dan diserahkan dalam bentuk *soft copy* dengan format *Microsoft Word*, font Times New Roman ukuran 12, spasi tunggal, margin kiri 4cm sedangkan margin atas, kanan dan bawah masing-masing 3 cm pada kertas A4 sepanjang 5-10 halaman.
4. Sistematika penulisan naskah, terdiri atas: Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan berisi Latar belakang, grand teori dan riset empiris yang digunakan, tujuan penelitian dan hipotesis (jika ada), Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Rujukan.
5. Abstrak terdiri antara 150-200 kata dan 3-5 kata kunci (*key words*). Abstrak disajikan dalam bahasa Inggris serta memuat latar belakang/konteks penelitian, masalah atau tujuan penelitian, prosedur penelitian, ringkasan hasil penelitian, dan simpulan.
6. Nama penulis tanpa gelar akademik, ditulis di bawah judul dengan huruf Times New Roman 10. Jika penulis lebih dari satu orang, maka penulis ditulis semua beserta identitas lembaga dan alamat email
7. Jumlah gambar dan tabel dalam artikel maksimal 3 gambar/tabel.
8. Tabel hanya memuat ringkasan dari data yang diolah dan diberi nomor tabel. Penulisan tabel adalah sebagai berikut:

- a. Judul tabel menggunakan font Times New Roman 10, diletakkan ditengah, dicetak tebal/*bold* dan menggunakan angka Arab,
 - b. Isi tabel menggunakan ukuran huruf 10.
 - c. Tabel tidak diberi garis vertikal
 - d. Sumber tabel : Diletakkan disebelah kiri bawah tabel dengan menggunakan font Times New Roman 10
9. Nomor dan judul gambar diletakkan ditengah dibawah gambar
 10. Referensi yang digunakan sedapat mungkin merupakan pustaka mutakhir (10 tahun terakhir), kecuali sumber utama yang tidak dicetak lagi.
 11. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara penulisan rujukan.
 12. Tata cara menulis kutipan langsung atau tidak langsung bersumber dari bukunya langsung dengan hanya mencantumkan nama belakang penulis dan tahun.

TESIS

**PENGARUH *COUNTRY OF ORIGIN*, *BRAND FAMILIARITY*,
DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBELIAN *SMARTPHONE* SAMSUNG DI KOTA PADANG**



**Oleh:
ASTRA PRIMA BUDIARTI
NIM : 1309474**

KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMASARAN

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah tesis ini telah disetujui

Tanggal :

Pembimbing Utama,

Ko-Pembimbing

Prof. Dr. Yasri, MS

Erni Masdupi, SE, M.Sc, Ph.D

Dekan

Prof.
NIP. 19610703 198503 1 005

**PENGARUH *COUNTRY OF ORIGIN*, *BRAND FAMILIARITY*,
DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBELIAN *SMARTPHONE* SAMSUNG DI KOTA PADANG**

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan
Tim Penguji Tesis Program Magister Manajemen (S2)
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
pada Tanggal :

TIM PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Yasri, MS
Sekretaris : Erni Masdupi, SE, M.Sc, Ph.D
Anggota : 1. Prof. Dr. Yunia Wardi, M.Si
2. Dr. Sulastri, M.Pd, MM
3. Dr. Syahrizal, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astra Prima Budiarti
Nim/ Angkatan : 14181005/ XXVII
Tempat/ Tanggal Lahir : Kepala Hilalang/ 26 Desember 1989
Program Studi : Magister Manajemen
Alamat : Jl. Sirsak VII No. 125 Kec. Kuranji, Padang
No.Hp : 0853 7406 7099
Judul Tesis : Pengaruh Country of Origin, Brand Familiarity, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung di Kota Padang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa:

1. Tesis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Magister Manajemen/ S2), baik di UNP atau di Perguruan Tinggi lain.
2. Tesis saya ini adalah murni gagasan, rumusan, penelitian dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam tesis saya ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila salah satu poin di atas saya langgar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena tesis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, Oktober 2016
Saya yang menyatakan,

Astra Prima Budiarti

ABSTRAK

Astra Prima Budiarti (1309474): Pengaruh *Country of Origin*, *Brand Familiarity*, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian *Smartphone* Samsung di Kota Padang

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Yasri, M.S

Ko-Pembimbing : Erni Masdupi, SE, M.Sc, Ph.D

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh *Country of Origin* (COO), *brand familiarity*, dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian *smartphone* Samsung di kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk kota Padang yang belum memiliki *smartphone* Samsung. Jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan rumus Hair sebanyak 100 orang dan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis jalur dan uji hipotesis dengan uji t dengan analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0 for Mac. Hasil penelitian berdasarkan analisis jalur menunjukkan bahwa COO dan *brand familiarity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan. Sementara itu, COO, *brand familiarity* dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Akan tetapi secara individual hanya *brand familiarity* dan kepercayaan yang berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap keputusan pembelian.

Kata kunci : *Country of Origin*, *Brand Familiarity*, Kepercayaan, Keputusan Pembelian